DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PENGESAHAN iv

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TRANSLITERASI xii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi dan Batasan Masalah 12

C. Rumusan Masalah 13

D. Kajian Pustaka 13

E. Tujuan Penelitian 16

F. Kegunaan Hasil Penelitian 17

G. Definisi Operasional 17

H. Metode Penelitian 18

I. Sistematika Pembahasan 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II KEWARISAN DALAM ISLAM 24

A. Pengertian 24

1. Menurut Bahasa 24

2. Menurut Istilah 26

B. Rukun dan Syarat Kewarisan Islam 28

1. Ahli Waris (الوَارِثُ) 28

2. Pewaris (الُمورِّثُ) 28

3. Harta yang akan diwariskan (الَموْرُوْثُ) 28

C. Dasar Hukum Kewarisan 31

1. Ayat-ayat Al-Qur'an 31

2. Sunnah Nabi 35

D. Sebab-Sebab Mendapatkan Waris 36

E. Penghalang Kewarisan 37

F. Asas-asas Kewarisan 40

G. Ketentuan Ahli Waris 44

BAB III KESAMAAN BAGIAN WARIS DALAM PUTUSAN PANo: 3052/PDT.G.2010/PA.KAB.MLG 49

A. Keberadaan Pengadilan Kabupaten Malang 49

B. Deskripsi Kasus dalam Putusan PA No: 3052/PDT.G.2010/PA.KAB.MLG tentang Kesamaan Bagian Waris di Pengadilan Agama Kabupaten Malang 51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PUTUSAN PANo: 3052/Pdt.G.2010/PA.Kab.Mlg 68

A. Analisis Dasar Pertimbangan Hakim dalam Putusan PA No: 3052/Pdt.G.2010/PA.Kab.Mlg 68

B. Analisis Hukum Islam Terhadap Putusan No: 3052/PDT.G.2010/PA.KAB.MLG 72

BAB V PENUTUP 79

A. Kesimpulan 79

B. Saran 80

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahsa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :
   a. Tanda *fatḥah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *talaq*.
   b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *bid'i*.
   c. Tanda *ḍammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *khulu'*.
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
   a. Vokal rangkap او dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Sawroh*.
   b. Vokal rangkap اي dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya Asy-Syaybani.
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *dukhūl, maṣnā,* dan *tṣulātsa.*
5. *Syaddah* atau *tasydīd* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *muabbad, muwaqqat, 'iddah.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *Al-Asy-'ari*.
7. *Ta' marbūṭah* mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan ta' marbūṭah yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *maslaḥah al-mursalah* atau *maslaḥatul mursalah*.
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *ila'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *Iṭbā'*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id